WIKIPEDIA

Bahasa Sanggau

Bahasa Sanggau (Bahasa Melayu: Melayu Sanggau, Jawi: ملايو سڠاو, Bahasa Belanda: Sanggau Maleis) adalah sebuah bahasa asli dari kelompok etnik dari **Suku Melayu** yang menghuni sebagian besar wilayah Kabupaten Sanggau. Pada awalnya, Bahasa Sanggau merupakan bahasa resmi dari Kerajaan Sanggau pada abad ke-14 sampai pada akhir abad ke-19.

Bahasa Sanggau sekarang sudah mengalami banyak perkembangan sehingga penggunaannya pun semakin luas, tidak hanya dituturkan oleh masyarakat Suku Melayu sendiri, tetapi sudah digunakan sebagai bahasa sehari-hari dari berbagai suku bangsa yang ada di Sanggau. Saat ini, penutur bahasa Sanggau yang tersebar di Nusantara kurang lebih sekitar 600.000 orang (kurang lebih 400.000 ribu orang di Sanggau sekarang, masih perlu rujukan).

Bahasa Sanggau	
Dituturkan di	Indonesia
Wilayah	Kalimantan Barat
Penutur bahasa	tak diketahui (45.000; versi 1981)[1]
Rumpun bahasa	Austronesia ▪ Melayu-Polinesia ▪ Borneo Utara yang lebih besar ▪ Tanah Dayak ▪ **Bahasa Sanggau**
Dialek	Sanggau tepat Dosan Mayau ?Koman ?Semerawai
Kode bahasa	
ISO 639-3	`scg`
Glottolog	`sang1339 (http://glottolog.org/resource/languoid/id/sang1339)`[2]

Daftar isi

Kosakata

Dalam bahasa Melayu Sanggau juga sedikit dipengaruhi Bahasa Jawa karena mengenal tingkatan berbahasa seperti halus dan kasar, seperti "Kula" untuk penyebutan "Aku", "Nika" untuk "Ikau", "Ngih" untuk "Auk", dan lain sebagainya. Tradisi bahasa seperti ini biasanya digunakan oleh masyarakat sekitar Istana Surya Negara Sanggau maupun digunakan dalam pembicaraan kepada orang yang dihormati atau yang lebih tua.

Bahasa Melayu Sanggau juga memiliki keunikan, karena memiliki kosakata multiarti. Namun, artinya dari kata tersebut tergantung pada kalimat yang mengiringi kata yang dimaksud, seperti contoh untuk kosakata "Bayah" dan kalimatnya seperti ini. "Masih Bayah upa perawu ditaik" yang memiliki arti, "Sepertinya Perahunya masih cukup untuk dinaiki" dan kalimat kedua adalah, "Bayah Naik Perawu, kolak engkabur kaik" yang memiliki arti "Jangan Naik Perahu, nanti tercebur ke air".

Perbandingan bahasa Sanggau dan bahasa Indonesia

Di bawah ini beberapa kosakata Bahasa Melayu Sanggau: Bahasa Sanggau dan Indonesia

- ajom artinya tidak, bukan
- awuk artinya iya, setuju
- apak/ama. artinya ayah
- akai artinya aduh,
- asa artinya kalau tidak salah
- ada artinya ada
- asu artinya anjing
- aku artinya saya
- awas artinya pintar
- antu artinya setan
- bayah artinya jangan
- baik bah artinya jangan takut, jangan khawatir, tak usah dipikirkan
- bila artinya kapan
- colap artinya dingin
- cocal artinya kondisi di mana posisi kita lagi makan bercolek
- dinai (di, nai) artinya di mana
- tabin artinya demam
- dakik artinya kotoran
- dalam artinya dalam
- darah artinya darah
- emer artinya ember
- gulong artinya mengulong
- garang artinya pemarah
- gusar artinya marah
- gusok artinya mengusap/mengosok
- ganas artinya liar
- itam artinya hitam
- ijat artinya jelek
- isap artinya mengisap
- idup artinya hidup
- jaja artinya kue
- kasar artinya keras
- kontut artinya buang angin
- kula artinya saya
- kaming artinya kambing
- kulat artinya jamur
- lupa artinya pelupa
- lapar artinya kelaparan
- lolam artinya pagi pagi
- lalu artinya tumpang lewat
- lopas artinya terlepas
- mada artinya tidak ada
- misi artinya tidak ada
- molah artinya membuat
- majuh artinya makan

- malang artinya bodoh
- makai artinya pinjam
- minta artinya memohon
- molas artinya kasian
- madah artinya kasi tahu
- nawar artinya meminta
- nulong artinya memberi pertolongan
- nobas artinya menyinyang
- nuna artinya mengikuti
- nanak artinya memasak
- nalang artinya membayar dahulu
- nunu artinya membakar
- nucok artinya coblos
- ngeronong artinya melihat
- ompas artinya membanting
- padah artinya memberi tahu
- pasang artinya memasang., air kebanjiran
- ponuh artinya penuh
- pina artinya belum
- payah artinya susah
- pakai artinya meminjam, mencoba
- panai artinya pintar, lihai, bisa
- panok artinya membakar
- piyak artinya iya kah
- pelopas artinya campele
- rorak artinya hancur
- radak artinya menebrak
- rubah artinya mengubah
- samel artinya Sambil2
- sopai artinya siapa
- seloar artinya celana
- supan artinya malu
- surong artinya ulurkan
- sulur artinya ulurkan
- somut artinya semut
- sunsong artinya cepat., minum tanpa gelas
- tulong artinya minta tolong
- tingal artinya tertingal, diam, kelupaan
- taroh artinya simpan,
- tiduk artinya tertidur
- telolap artinya tertidur
- timul artinya muncul
- telopas artinya lepas
- tray artinya mencoba
- temponan artinya kemasukan sesuatu di mata,

- ubah artinya mengubah
- upa artinya mirip
- usah artinya jangan
- Uma artinya ibu
- urang artinya orang
- upah artinya hadiah, bonus
- udah artinya sudah
-

Rujukan

1. ^ Bahasa Sanggau (http://www.ethnologue.com/language/scg) di *Ethnologue* (ed. ke-18, 2015)
2. ^ Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2019). "Sanggau". *Glottolog 4.1*. Jena, Jerman: Max Planck Institute for the Science of Human History.

Pranala luar

- **(Inggris)** Bahasa Sanggau (http://www.ethnologue.com/show_language.asp?code=scg) di Ethnologue